

Strategi Pemerintah Desa Panaikang Dalam Pengembangan Desa Wisata Pasca Keberhasilan Desa Wisata Nusantara Tahun 2023

Andi Besse Awalia¹, Kiki Rasmala Sani², Mochamat Nurdin³

^{1,2,3}Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial, Ilmu Politik, Dan Humaniora

Universitas Muhammadiyah Sinjai

Corresponding Author: Andi Besse Awalia, E-Mail: andibessefatihatulawaliah@gmail.com

Published: June, 2025

ABSTRAK

Salah satu kunci pembangunan di Indonesia yaitu pembangunan dalam sektor pariwisata. Ada beberapa program yang direncanakan oleh pemerintah Desa Panaikang untuk mendukung pembangunan daerah melalui sektor pariwisata, salah satunya yaitu program pengembangan desa wisata. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui strategi pemerintah desa panaikang dalam pengembangan desa wisata pasca keberhasilan desa wisata nusantara tahun 2023. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan Kesimpulan. Pengembangan wisata baru yang berorientasi pada nilai-nilai pelestarian lingkungan dan budaya masyarakat akan memberikan keuntungan dalam jangka panjang. Demikian pula dengan pemanfaatan objek wisata yang bisa memberikan sisi positif bagi desa, warga dan pengelola. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Strategi yang telah dilakukan oleh pemerintah desa dapat dilihat dari tiga konsep dasar, yaitu dalam hal atraksi wisata, fasilitas wisata, dan aksesibilitas wisata. Dalam hal atraksi wisata, strategi pemerintah desa yaitu mengembangkan objek wisata baru dan mengembangkan lapak UMKM. Dalam hal fasilitas, strategi pemerintah desa yaitu penyediaan homestay dan pengembangan fasilitas pendukung wisata. Dalam hal aksesibilitas, strategi pemerintah desa yaitu memperbaiki infrastruktur desa dan peningkatan promosi wisata.

Kata Kunci: Strategi, Pemerintah Desa, Desa Wisata

ABSTRACT

One of the keys to development in Indonesia is development in the tourism sector. There are several programs planned by the Panaikang Village government to support regional development through the tourism sector, one of which is the tourism village development program. The purpose of this study is to determine the strategy of the Panaikang village government in developing tourism villages after the success of the Indonesian tourism village in 2023. This study uses a qualitative method, with data collection techniques, namely observation, interviews, and documentation. The data analysis techniques used are data collection, data reduction, data presentation, drawing conclusions. The development of new tourism that is oriented towards the values of environmental and cultural preservation of the community will provide long-term benefits. Likewise, the utilization of tourist attractions that can provide a positive side for the village, residents and managers. The results of this study show that the strategies that have been carried out by the village government can be seen from three basic concepts, namely in terms of tourist attractions, tourist facilities, and tourist accessibility. In terms of tourist attractions, the village government's strategy is to develop new tourist attractions and develop MSME stalls. In terms of facilities, the village government's strategy is to provide homestays and develop supporting tourism facilities. In terms of accessibility, the village government's strategy is to improve village infrastructure and increase tourism promotion.

Keywords: Strategy, Village Government, Tourism Village

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>

PENDAHULUAN

Di era globalisasi, wisata tidak hanya berfokus pada segi yang sifatnya bersenang-senang semata namun wisata juga dimaknai dengan diselipkannya aspek pendidikan, budaya lokal dan pengembangan kreativitas. Salah satu contohnya adalah desa wisata (Muharam, Andri and Harun, 2022). Pariwisata sebagai sektor yang strategis dipastikan dapat menggerakkan perekonomian bangsa sehingga pariwisata

termasuk kedalam lima sektor prioritas pembangunan pada tahun 2023 ini. Pariwisata menjadi prioritas nasional dalam RPJMN 2020-2024, secara bertahap dari tahun ketahun dalam periode 5 tahun. Di tahun 2023 yang baru kita masuki ini sektor pariwisata secara konsisten menjadi program prioritas, yaitu pembangunan pariwisata Indonesia “Wonderfull Indonesia” Pariwisata sebagai sektor yang strategis dan menjadi media intregasi program dan kegiatan antar sektor pembangunan, sehingga pariwisata sangat masuk akal ditetapkan menjadi leading pembangunan (Maulana and Hasanah, 2024).

Salah satu bentuk pariwisata yang sedang berkembang adalah desa wisata. Desa wisata memiliki potensi menjadi wisata yang unik karena menawarkan kearifan lokal, tradisi dan budaya yang menjadi daya tarik terhadap wisatawan. Namun pengembangan desa wisata tidaklah mudah karena memerlukan strategi yang tepat dalam pengelolaannya.

Perlu diketahui bahwa membuat suatu strategi memerlukan manajemen strategi yang jelas. Manajemen startegi sendiri meliputi proses pencampuran tiga aktivitas yaitu implementasi strategi, analisis strategi dan perumusan strategi. Adanya strategi tersebut merupakan suatu dorongan pemerintah Desa Panaikang untuk turut ikut serta dalam mengembangkan dan mengedepankan berbagai potensi desa wisata yang dimiliki.

Desa wisata pada dasarnya merupakan salah satu alternatif untuk mengakomodasi kebutuhan wisatawan yang memiliki minat khusus, dan sesungguhnya selama ini desa wisata telah banyak diminati wisatawan yang sebagian besar tinggal di daerah perkotaan. Banyak daya tarik wisata yang terdapat di kawasan pedesaan yang memiliki kekuatan untuk mendatangkan wisatawan, baik nusantara maupun mancanegara. Potensi kawasan pedesaan yang berupa pemandangan alam pedesaan, peninggalan sejarah dan budaya serta berbagai kesenian dan kerajinan rakyat selama ini telah menarik minat wisatawan. Demikian pula berbagai kekayaan budaya masyarakat pedesaan seperti adat istiadat dan pola kehidupan tradisional dapat dikemas menjadi produk wisata yang dapat ditawarkan kepada wisatawan. Pengembangan desa wisata diharapkan dapat memberikan banyak keuntungan seperti tersedianya lapangan kerja, meningkatnya pendapatan tambahan (*additional income*) bagi masyarakat yang tinggal di sekitar lokasi daya tarik wisata dan sekaligus mendorong penguatan ekonomi lokal, peningkatan pendapatan asli daerah (PAD) serta berkembangnya seni budaya local (Rara Sugiarti and Yudana, 2010).

Pengelolaan wisata secara profesional dapat menjadi peluang bagi masyarakat untuk menarik wisatawan tinggal lebih lama, menikmati kekayaan alam dan budaya di Desa Wisata. Besarnya potensi ini perlu dikelola dengan tepat, sehingga berdampak positif terhadap perekonomian dan kesejahteraan masyarakat sekitar. Idealnya, besar potensi pariwisata di suatu wilayah, seharusnya berbanding lurus dengan kesejahteraan masyarakat sekitar daerah pariwisata. Keterlibatan masyarakat ini bukan berarti masyarakat harus menjalankan sektor wisata sendiri, melainkan juga bersama-sama dengan pihak yang terkait. Masyarakat sekitar kawasan juga melakukan aktivitas ekonomi yaitu ikut berdagang di sekitar kawasan wisata, serta edukasi tentang budaya dan konservasi kepada wisatawan dengan masyarakat sebagai pemandu. Pengunjung juga dapat ikut serta dan berperan aktif dalam menjaga keasrian dan kebersihan daerah wisata alam. Pembangunan ekonomi daerah melalui pariwisata merupakan kolaborasi

dan keterpaduan antara pemanfaatan sumberdaya yang ada, masyarakat dan pemerintah. (Maak, Muga and Kiak, 2022).

Salah satu desa di Kabupaten Sinjai yang berpotensi untuk dikembangkan yaitu Desa Panaikang. Desa Panaikang merupakan salah satu desa wisata yang dijadikan sebagai tujuan wisata dan banyak diminati oleh para wisatawan. Desa Wisata Panaikang, khususnya Pantai Mallenreng sering dijuluki sebagai "Permata Tersembunyi" di Sinjai. Dengan keindahan alam dan budaya yang kaya, desa ini memiliki potensi besar untuk menarik wisatawan.

Ada beberapa program yang direncanakan oleh pemerintah Desa Panaikang untuk mendukung pembangunan daerah melalui sektor pariwisata, salah satunya yaitu program pengembangan desa wisata. Pengembangan desa wisata di Desa Panaikang akan memberikan perubahan dan keberlangsungan baik jangka pendek maupun jangka panjang bagi masyarakat lokal dan pemerintah Desa. Sehingga pemerintah Desa Panaikang mempunyai strategi dalam mengatasi hal tersebut yaitu memanfaatkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 sebagai langkah awal dalam pengembangan wisata Pantai Mallenreng dengan memanfaatkan dana desa untuk pengembangan potensi yang dimiliki yaitu sebagai desa wisata. Karena UU Nomor 6 Tahun 2014 beserta peraturan pelaksanaannya telah mengamanatkan pemerintah desa untuk lebih mandiri dalam mengelola pemerintahan dan berbagai sumber daya alam yang dimiliki, termasuk di dalamnya pengelolaan keuangan dan kekayaan milik desa seperti objek wisata Pantai Mallenreng yang terdapat di Desa Panaikang yang telah berhasil menjadi desa wisata Nusantara tahun 2023. Sejalan dengan strategi tersebut di atas maka dalam pengelolaan sumber daya alam pedesaan melalui pelibatan masyarakat desa dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya alam di Desa Panaikang maka pemerintahan Desa Panaikang telah mengeluarkan peraturan desa (Perdes) No. 01/2020 tentang Pengelolaan wisata dan Pengelolaan Aset desa.

Lomba desa wisata Nusantara tahun 2023 tahun ini di laksanakan dengan berbasis pemberdayaan masyarakat melalui badan usaha milik desa (BUMDES), yang sudah di launching pada tanggal 11 agustus 2023. Adapun maksud dan tujuan utamanya adalah memberikan apresiasi dan penghargaan bagi desa – desa yang sudah merintis dan mengembangkan objek wisata di desanya di Kelola oleh badan usaha milik desa, pendaftaran di lakukan secara online dengan masuk ke dalam link/tautan form pendaftaran. Lomba desa wisata Nusantara (LDWN).

Dalam mengikuti event lomba Desa Wisata Nusantara, Desa Panaikang mendaftar secara langsung melalui halaman web “bit.ly/DesaWisataNusantara2023” yang di ikuti sebanyak 2.007 desa wisata di seluruh Indonesia dan menempatkan Desa Panaikang sebagai peringkat ke-3 pada perlombaan kategori II, yakni desa maju dan mandiri. Keberhasilan Desa Panaikang meraih prestasi tersebut karena sukses mengembangkan pariwisata, khususnya di destinasi wisata yang terkenal, yakni Pantai Mallenreng.

Desa Panaikang sebagai salah satu desa yang menerima penghargaan sebagai desa wisata Nusantara di Kabupaten Sinjai berkolaborasi dengan badan usaha milik desa dalam pengembangan objek wisata yang ada yakni wisata Pantai Mallenreng. Pemerintahan desa selalu mendukung segala kegiatan yang di lakukan oleh badan usaha milik desa (BUMDes). Desa Panaikang yang telah diresmikan sebagai

desa wisata pada tanggal 24 November 2023 oleh Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal Dan Transmigrasi Republik Indonesia dengan nomor SK 99610/KPG.02.06/2023.

Walaupun Desa Panaikang telah berhasil memenangkan lomba Desa Wisata Nusantara, akan tetapi jumlah pengunjung di setiap tahunnya tidak mengalami peningkatan malahan mengalami penurunan. Jumlah pengunjung Wisata Pantai Mallenreng dapat di lihat pada tabel 1.

Tabel 1. Data Pengunjung Wisata Pantai Mallenreng Tahun 2022 - 2025

No	TAHUN	JUMLAH PENGUNJUNG				JUMLAH
		DEWASA		ANAK-ANAK		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI - LAKI	PEREMPUAN	
1.	2022	12.321	18.487	3.292	4.943	39.043
2.	2023	5.008	7.522	834	1.258	14.622
3.	2024	3.177	3.783	1.468	717	9.145
4.	2025 (Januari-Maret)	479	721	109	165	1.474

Sumber : Sekretaris BUMDes Desa Panaikang

Dapat dilihat dari tabel diatas, data yang diperoleh dari sekertaris BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) selama 3 tahun terakhir ini mengalami Penurunan, dapat dilihat bahwa pengunjung Wisata Pantai Mallenreng pada tahun 2022 jumlah pengunjung yang datang mencapai 39,043 ribu pengunjung. Di tahun 2023 sebelum mengikuti lomba desa wisata Nusantara pengunjung yang datang dari bulan januari sampai november mencapai 12,346 ribu pengunjung, setelah mengikuti lomba Desa Wisata Nusantara jumlah pengunjung pada bulan desember tahun 2023 mencapai 2,276 ribu pengunjung sehingga jumlah pengunjung dari bulan januari – desember tahun 2023 mencapai 14,622 ribu pengunjung. Namun pada tahun 2024 pasca keberhasilan Desa Wisata Nusantara jumlah pengunjung yang datang hanya mencapai 9,145 ribu pengunjung, hal tersebut menunjukkan penurunan sejumlah pengunjung dari tahun sebelumnya. Sedangkan pada tahun 2025 dari bulan januari hingga maret pengunjung yang datang hanya 1,474 pengunjung. Perubahan jumlah pengunjung yang signifikan dari tahun ke tahun yang terus terjadi dapat menyebabkan sepi tempat wisata yang berdampak pada berbagai sektor. Penurunan ini diduga di sebabkan oleh berbagai faktor yakni pada infrastruktur seperti akses jalan menuju ke lokasi, kebersihan lingkungan, kurangnya promosi dan inovasi dan tidak adanya atraksi wisata atau event – event yang dapat menarik wisatawan untuk berkunjung.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif yaitu untuk mendapatkan data dan mengumpulkan informasi yang selengkap mungkin dengan mendiskripsikan mengenai “Strategi Pemerintah Desa Panaikang Dalam Pengembangan Desa Wisata Pasca Keberhasilan Desa Wisata Nusantara Tahun 2023”. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran dan pemahaman mendalam tentang Strategi Pemerintah Desa Panaikang Dalam Pengembangan Desa Wisata Pasca Keberhasilan Desa Wisata Nusantara Tahun 2023. Untuk mencapai tujuan itu, maka penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini di laksanakan di Desa Panaikang Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai. Pengumpulan data dapat di lakukan dengan berbagai cara di antaranya yaitu dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban dari informan. Apabila jawaban yang di wawancarai setelah di analisis terasa belum memuaskan, peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu sehingga datanya sudah tidak jenuh (Nirwana, 2022). Menurut Miles, Huberman dan Saldana (2014), mengenai empat alur teknik analisis data yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan Kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi Pemerintah Desa Panaikang Dalam Pengembangan Desa Wisata Pasca Keberhasilan Desa Wisata Nusantara Tahun 2023

Desa Panaikang merupakan desa dengan daerah pesisir yang ada di kabupaten Sinjai, yang dijadikan sebagai desa wisata karena memiliki potensi yang layak untuk dijadikan sebagai daerah tujuan wisata. Akan tetapi potensi tersebut masih belum berkembang secara maksimal, maka dari itu pemerintah Desa Panaikang berusaha melakukan strategi pengembangan desa wisata agar Desa Panaikang berkembang menjadi desa wisata yang dikenal oleh masyarakat luas. Hal tersebut berkaitan dengan teori dari Yoeti (2002) bahwa keberhasilan suatu tempat wisata hingga tercapainya kawasan wisata tergantung pada atraksi, fasilitas, dan aksesibilitas.

Tabel 2. Strategi Pemerintah Desa

Indikator	Strategi
<i>Attraction</i>	1. Mengembangkan Objek Wisata Baru 2. Memberdayakan Lapak UMKM
<i>Facilities</i>	1. Pengembangan Sarana dan Prasarana 2. Pengembangan Fasilitas Pendukung
<i>Accessibility</i>	1. Peningkatan Promosi Wisata

Sumber: Olahan Penulis

Dalam penelitian ini, penulis mengambil beberapa teori dari Oka Yeoti tersebut yang akan dikaitkan dengan strategi pemerintah desa dalam pengembangan desa wisata. Dari uraian strategi dari pemerintah desa pada tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

A. *Attractions of The Destinations* (Atraksi Wisata)

Desa Panaikang merupakan desa yang memiliki area pesisir, hal ini dapat dijadikan sebagai desa wisata. Banyak potensi yang dapat dijadikan sebagai destinasi wisata, yang dapat dinikmati oleh wistawan ketika berkunjung. Kegiatan pengembangan objek wisata dan daya tarik wisata di Desa Panaikang dapat dikategorikan sebagai desa wisata. Pemerintah desa melakukan beberapa strategi dalam upaya mengembangkan daya tarik wisata di Desa Panaikang, strategi yang pertama yaitu mengembangkan objek wisata. Pengembangan objek wisata baru dilakukan sebagai strategi dari pemerintah desa untuk menarik para wisatawan agar datang dan mengunjungi Desa Panaikang. Keingintahuan masyarakat di luar Desa panaikang tentang objek wisata yang baru menjadi salah satu umpan pemerintah desa untuk membuat strategi agar orang-orang di luar Desa panaikang bisa datang ke Desa Panaikang.

Objek wisata Pantai Mallenreng tidak hanya dijadikan sebagai tempat berwisata tetapi juga bisa di gunakan sebagai tempat untuk melakukan suatu kegiatan.

Kepala Desa Panaikang yaitu bapak Bahtiar, SE yang memberikan pernyataan bahwa: "Pemerintah Desa Panaikang mengadakan berbagai kegiatan seperti festival budaya, lomba tari tingkat nasional. Selain itu, pemerintah desa juga menjalin kerja sama dengan dinas pariwisata terkait dengan sapta pesona alam dan pemerintah desa juga memiliki kegiatan budaya contohnya lomba gendrang yang bertujuan menarik pengunjung dan sebagai sarana promosi." (Hasil wawancara pada tanggal 05 Mei 2025)



Gambar 1. Lomba Menari

Gambar 2. Lomba Gendrang



Gambar 3. Kerja Sama Dengan Dinas Pariwisata Terkait Dengan Sapta Pesona Alam

Pada gambar 1 dan 2 merupakan kegiatan festival budaya yang di selenggarakan di Pantai Mallenreng yang melibatkan seluruh perwakilan Desa se Kecamatan Sinjai Timur.

Pada gambar 3 Pemerintah Kabupaten Sinjai melalui Dinas Pariwisata dan Kebudayaan juga telah melakukan Gerakan sadar wisata dan sapta pesona di Pantai Mallenreng. Gerakan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dan pengunjung dalam menjaga kebersihan serta menciptakan lingkungan yang nyaman bagi wisatawan.

Dari apa yang telah disampaikan oleh kepala Desa Panaikang, terungkap bahwa atraksi wisata di objek wisata Pantai Mallenreng cukup beragam, hal tersebut ditunjukkan dengan beberapa kegiatan budaya yang pernah diadakan. atraksi wisata yang ada di Pantai Mallenreng kerap dilaksanakan yang bertujuan untuk menarik minat wisata.

Hasil wawancara dengan direktur BUMDes Barugae yaitu bapak Najamuddin mengungkapkan bahwa:

“Kegiatan tahunan yang diadakan di Pantai Mallenreng adalah lomba layang-layang, puka renrreng, dan tari puka renrreng. Selain itu, wisata Pantai Mallenreng juga pernah mengadakan kegiatan pameran lukisan.” (hasil wawancara pada tanggal 05 mei 2025)



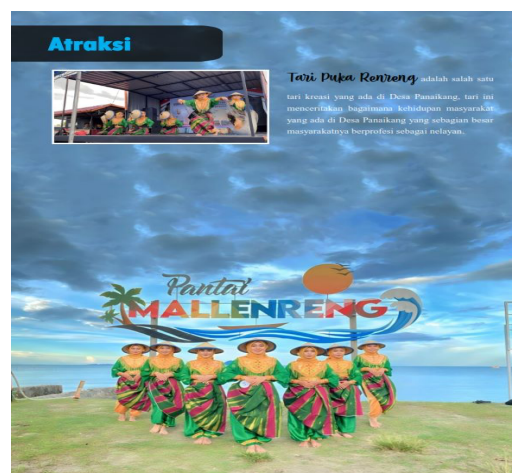
Gambar 4. Lomba Layang – Layang



Gambar 5. Pameran Seni Lukis



Gambar 6. Puka Renrreng



Gambar 7. Tari Puka Renrreng

Pada gambar 4, 5, 6, 7 merupakan kegiatan festival kemerdekaan di Indonesia yang di selenggarakan di wisata Pantai Mallenreng yang melibatkan seluruh masyarakat Desa Panaikang dan Desa di Kecamatan Sinjai Timur.

Puka Renrreng adalah kegiatan para nelayan untuk mendapatkan ikan di laut dengan menggunakan jarring (lanra'), yang di sebar di permukaan air. Ikan yang terkurung atau tertangkap pada saat jarring tersebut di tarik ke pesisir Pantai. Kegiatan puka Renrreng biasanya di lakukan minimal dua orang. Kegiatan puka renrreng ini di lakukan masyarakat di Desa Panaikang Khususnya yang berada di pesisir Pantai.

Tari Puka Renrreng adalah salah satu tari kreasi yang ada di Desa Panaikang, tari ini menceritakan bagaimana kehidupan masyarakat yang ada di Desa Panaikang yang sebagian besar masyarakatnya berprofesi sebagai nelayan.

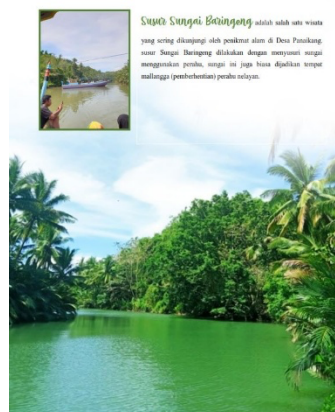
Hasil wawancara dengan warga masyarakat yaitu ibu Suha yang mengungkapkan bahwa: “Banyak kegiatan yang sudah dilakukan salah satunya yaitu lomba perahu yang dimana bermaksud untuk membuat masyarakat setempat tetap melestarikan kebudayaan yang ada, dan pastinya kegiatan ini bisa menarik wisatawan untuk berkunjung ke wisata tersebut.” (hasil wawancara pada tanggal 05 mei 2025)

Pada wawancara dengan Bapak Bahtiar, SE selaku kepala desa juga mengungkapkan bahwa:

“Salah satu faktor yang berhasil diidentifikasi dari masyarakat Sinjai yakni masyarakat berperan dalam penurunan dan peningkatan wisata di Sinjai karna masyarakat Sinjai cenderung berwisata karena rasa penasaran dengan viralnya suatu destinasi wisata bukan disebabkan oleh kebutuhan.” (Hasil wawancara pada tanggal 05 mei 2025)

Sehubungan dengan apa yang disampaikan oleh kepala Desa Panaikang, perubahan jumlah pengunjung dapat diatasi dengan cara pengembangan objek wisata baru, pemberian edukasi kepada masyarakat bahwa wisata merupakan suatu usaha yang menjanjikan dan tetap mempromosikan wisata agar tetap dapat menarik wisatawan. Pengembangan objek wisata yang baru dengan memanfaatkan alam yang ada di Desa Panaikang yaitu sungai. Pemanfaatan sungai sebagai suatu obek wisata dapat dijadikan sebagai wisata susur sungai.

Strategi pertama yang di lakukan oleh pemerintah Desa Panaikang yakni membuat objek wisata yang baru yaitu wisata susur sungai. Pengembangan objek wisata susur merupakan wacana pemerintah Desa Panaikang dalam rangka menarik wisatawan diluar Desa Panaikang. Wisata susur sungai berkembang sebagai bentuk pemanfaatan potensi alam secara berkelanjutan. Dengan meningkatnya minat wisatawan terhadap kegiatan ekowisata dan petualangan, wisata susur sungai menjadi alternative yang menarik, karena menyatukan pengalaman menyusuri keindahan alam, mengamati flora dan fauna khas daerah sungai, serta mengenal kehidupan masyarakat lokal yang hidup berdampingan dengan sungai.



Gambar 8. Wisata Susur Sungai

Wisata susur Sungai yang akan di bangun terletak di dusun maccini sampai ke dusun baringeng yang merupakan lokasi Mallangga (pemberhentian) kapal oleh nelayan setempat. Area ini cocok digunakan karena tersedia pemandangan alam yang cukup menarik.

Strategi kedua yang dilakukan oleh pemerintah desa yakni dengan memanfaatkan UMKM yang ada di Desa Panaikang yang bisa di manfaatkan sebagai daya tarik wisatawan untuk berkunjung di wisata tersebut. Selain itu lapak UMKM ini juga bisa di manfaatkan untuk membantu perekonomian masyarakat yang ada di desa. UMKM yang di bina oleh desa yaitu kelompok Alfiah, kelompok Dapureng, kelompok Lundra dan kelompok Al-Jum'ah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala Desa Panaikang bapak Bahtiar, SE beliau mengatakan bahwa:

“Wisata tanpa UMKM bagaikan sayur tanpa garam, kedua hal tersebut tidak dapat dipisahkan. Karena dengan adanya UMKM maka wisatawan yang datang juga dapat merasakan makanan yang ada di Desa Panaikang.” (Hasil wawancara pada tanggal 05 Mei 2025)



Gambar 9. Pembinaan UMKM di Pantai Mallenreng

Pada gambar 9 terkait dengan pembinaan UMKM di Pantai Mallenreng di selenggarakan pada tahun 2023 yang dimana kegiatan ini melibatkan seluruh pelaku UMKM di Pantai Mallenreng.

Pantai Mallenreng yang dikategorikan sebagai atraksi alam yakni pantai, karena menawarkan keindahan alam. Potensi tersebut dapat dikembangkan sebagai objek wisata. Selain menikmati keindahan alam wisatawan juga dapat berpartisipasi dalam kegiatan tahunan yang diadakan. Pengembangan yang dilakukan didasarkan pada aspirasi masyarakat, sehingga hal tersebut mendorong pemerintah desa untuk membuat suatu wisata di desa.

Jadi dari hasil penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa Atraksi wisata di Desa Panaikang berfokus pada keindahan alam Pantai Mallenreng dan berbagai kegiatan budaya yang rutin diselenggarakan, seperti festival budaya, lomba tari, lomba perahu, layang-layang, dan pameran seni. Kegiatan-kegiatan ini menjadi daya tarik utama bagi wisatawan dan mencerminkan upaya pemerintah desa dalam menghidupkan wisata berbasis alam dan tradisi lokal. Selain itu

strategi pemerintah Desa Panaikang dalam pengembangan atraksi wisata yaitu wacana Pembangunan Wisata Susur Sungai.

B. *Facilities Of The Destinations* (Fasilitas Destinasi)

Fasilitas menjadi hal yang sangat penting untuk menunjang Desa Panaikang sebagai desa tujuan wisata. Layak atau tidaknya Desa Panaikang untuk dikunjungi oleh wisatawan sangat bergantung pada fasilitas yang ada di desa tersebut. Hal ini sejalan dengan teori dari Yoeti (2002:211), yang menyebutkan bahwa fasilitas wisata merupakan hal-hal penunjang terciptanya kenyamanan wisatawan untuk dapat mengunjungi suatu daerah tujuan wisata.

Desa wisata panaikang sebagai daerah dengan tujuan wisata tentunya harus ditunjang dengan fasilitas yang memadai dalam menunjang kenyamanan dan kepuasan pengunjung. Ketika fasilitas suatu desa wisata sudah dianggap lengkap dan dapat memenuhi keinginan wisatawan, maka wisatawan pun dapat betah dan tentunya tidak enggan untuk mengunjungi desa wisata tersebut.

Strategi yang dilakukan oleh pemerintah desa dalam hal pengembangan desa wisata panaikang untuk menunjang fasilitas yang ada yaitu dengan menyediakan dan mengembangkan sarana dan prasarana. Usaha pengembangan sarana dan prasarana terhadap objek wisata Pantai Mallenreng yaitu pengadaan gazebo, box lapak dagang, WC dan kamar mandi, lapangan futsal, pembakaran ikan, tenda atap, wahana ayunan, papan icon Pantai Mallenreng, spot foto, wahana perosotan anak, bangku dan meja, box musik, ban pelampung dan box cafe.

Berdasarkan hasil penelitian, fasilitas yang ada di objek wisata mallenreng sudah cukup memadai, namun diperlukan peningkatan.

Sebagaimana hasil wawancara dengan direktur Bumdes Barugae yaitu bapak Najamuddin yang menyatakan bahwa:

“Sebelum keberhasilan desa wisata nusantara fasilitas yang ada di wisata Pantai Mallenreng seperti gazebo, ayunan, spot foto, gapura, galeri mallenreng, serta cafe. Untuk rencana penambahan fasilitas seperti penambahan gazebo dan pembuatan wahana air yakni banana boat.” (Hasil wawancara pada tanggal 05 mei 2025)

Keterangan yang disampaikan oleh direktur BUMDes Barugae tersebut dan dari hasil pengamatan penulis apa yang disampaikan oleh informan tersebut benar adanya. Di dalam objek wisata Pantai Mallenreng terdapat gazebo, ayunan dan spot foto yang dengan sengaja dibangun untuk memperindah dan memberikan tempat yang dapat digunakan wisatawan. Selain itu, masyarakat juga di fasilitasi dengan adanya kios-kios yang di bangun di sekitar Pantai Mallenreng, yang dimana kios ini di gunakan untuk bisa menjual makanan dan minuman ringan di tempat wisata tersebut.

Hasil wawancara dengan kepala Desa Panaikang yaitu bapak Bahtiar, SE yang mengungkapkan bahwa:

“Sebelumnya fasilitas yang ada di wisata Pantai Mallenreng seperti gazebo, ayunan, spot foto, gapura, galeri mallenreng, serta cafe, Sesudah keberhasilan lomba desa wisata nusantara terjadi penambahan fasilitas yang dilakukan dengan menfokuskan pada pembangunan tempat kegiatan seperti penyediaan gazebo, lapangan futsal, wc dan kamar mandi, musholla, panggung music, family gathering dan pelatihan. Untuk rencana pengembangan fasilitas seperti pembangunan guest house di area pantai.” (Hasil wawancara pada tanggal 05 Mei 2025)

Dari keterangan yang disampaikan oleh kepala Desa Panaikang tidak jauh berbeda dengan apa yang di sampaikan oleh direktur BUMDes Barugae yang mengatakan bahwa Pantai Mallenreng dipersiapkan untuk menjadi wisata yang lebih nyaman untuk wisatawan. Wisata pantai mellenreng patut di dikembangkan karena memiliki daya Tarik terhadap objek wisatanya dan bisnis yang dapat dikembangkan dalam objek wisata tersebut yaitu *home stay* atau penginapan.

Hasil wawancara dengan Sekretaris BUMDes yang mengungkapkan bahwa:

“fasilitas yang ada di wisata Pantai Mallenreng seperti gazebo, kolam balon, wc, wahana ayunan dan lain-lain. Dan insyaallah kami akan melakukan penambahan fasilitas agar dapat menarik pengunjung”. (Hasil wawancara pada tanggal 05 Mei 2025)

Dari keterangan yang di sampaikan oleh Sekretaris BUMDes yang mengatakan bahwa akan ada penambahan fasilitas untuk menunjang destinasi wisata seperti penambahan gazebo, Perbaikan wahana kolam balon, perbaikan wahana ayunan bahkan akan ada pembuatan homestay atau penginapan.

Adapun fasilitas – fasilitas yang ada di wisata Pantai Mallenreng bisa di lihat pada tabel berikut

Tabel 3. Fasilitas Wisata Pantai Mellenrreng

No.	Nama Barang/Bangunan	Unit	Tahun
1.	Gazebo	3	2020
2.	Box Lapak Dagang	10	2020
3.	Wc/Kamar Mandi	1	2020
4.	Lapangan Futsal	1	2020
5.	Pembakaran Ikan	4	2020
6.	Tenda Atap Rumbia	4	2020
7.	Wahana Ayunan	1	2020
8.	Papan Icon Pantai Mallenreng	1	2020
9.	Spot Foto	1	2020
10.	Wahana Perosotan Anak	2	2020
11.	Bangku Dan Meja	10	2020

No.	Nama Barang/Bangunan	Unit	Tahun
12.	Box Music	1	2020
13.	Ban Pelampung Renang	8	2020
14.	Box Café	1	2020
15.	Gapura	1	2020
16.	Gazebo Type 1	1	2021
17.	Gazebo Type 2	1	2021
18.	Gazebo Type 3	1	2021
19.	Gazebo Mini	4	2021
20.	Ht(Handy)	2	2021
21.	Speker Toa	1	2021
22.	Galleri Mallenreng	1	2022
23.	Kursi Café	40	2022
24.	Meja Café	10	2022
25.	Talud Jl.Cempae	1	2022

Sumber: Sekretaris BUMDes Panaikang

Dari tabel diatas terlihat bahwa fasilitas yang ada di objek wisata Pantai Mallenreng dari tahun 2020 – 2022. Sedangkan fasilitas yang ada pada tahun 2023-2025 sudah berkurang sehingga pemerintah Desa Panaikang mengembangkan sarana dan prasarana yang ada.

Strategi pemerintah desa selanjutnya yaitu pengembangan fasilitas pendukung wisata. Fasilitas pendukung wisata merupakan sarana yang menunjang fasilitas pokok pariwisata (*homestay*). Fasilitas pendukung yang dimiliki oleh objek wisata Pantai Mallenreng adalah sarana ibadah seperti masjid dan musholla, selain itu juga ada tempat parkir kendaraan, toilet umum, dan warung makan.

Hasil wawancara dengan warga masyarakat yaitu puang Suha mengungkapkan bahwa:

“Pantainya bagus buat foto-foto, tapi akses jalannya masih belum terlalu bagus. Fasilitas umum seperti tong sampah juga kurang tersebar, jadi kebersihannya agak terganggu”. (Hasil wawancara pada tanggal 05 mei 2025)

Keterangan yang disampaikan oleh warga Desa Panaikang tersebut menunjukkan bahwa masyarakat mengapresiasi keindahan Pantai Mallenreng, tetapi menyampaikan beberapa kritik tentang fasilitas salah satunya yakni kebersihan. Kesadaran pengunjung dalam menjaga kebersihan menjadi salah satu faktor utama dalam penumpukan sampah di Wisata Pantai Mallenreng. Salah satu kegiatan yang pernah di lakukan yakni gerakan sadar wisata dan Sapta Pesona Alam yang di selenggarakan oleh Pemerintah Kabupaten Sinjai melalui Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan. Namun, meskipun berbagai upaya telah di lakukan, masih terdapat kekurangan fasilitas seperti tempat sampah yang terbatas. Selain itu pembuangan

saluran sampah yakni dengan cara di bakar dan untuk saluran pembuangan air yakni terdapat bak penampungan tersendiri. Harapannya ada perbaikan atau pengembangan dari pihak agar pantai bisa lebih nyaman dan menarik wisatawan untuk berkunjung.

Hasil pengamatan peneliti juga menemukan bahwa perlu terus dilakukan pembenahan maupun pengembangan baik homestay maupun fasilitas pendukung lainnya, karena dalam fasilitas pendukung masih dirasa kurang maksimal dalam pengembangannya. Selain itu juga perlu adanya kerjasama antara pemerintah desa dengan masyarakat untuk mendukung peningkatan aktivitas pengembangan sarana dan prasarana yang ada di Desa Panaikang, mengingat bahwa homestay maupun fasilitas pendukung lainnya yang ada di Desa Panaikang memiliki peran yang sangat penting sebagai pengembangan pariwisata di Desa Panaikang. Dengan terus melakukan pembenahan dan pengembangan secara berkelanjutan akan menjadi peluang besar bagi Desa Panaikang untuk terus mengembangkan Desa Panaikang, terutama dalam hal perkembangan homestay dan fasilitas pendukung yang lainnya agar jumlah wisatawan untuk tahun selanjutnya dapat terus meningkat dan Desa Panaikang dapat terus berkembang.

Dapat dilihat di tabel dibawah ini terlihat bahwa ada beberapa fasilitas pendukung yang dimiliki.

Tabel 4. Fasilitas Pendukung

No.	Fasilitas	Keterangan
1.	Area Parkir	Hanya di destinasi
2.	Toilet Umum	Hanya di destinasi
3.	Tempat Sampah	Di destinasi dan jalan raya
4.	Balai Pertemuan	Balai desa

Sumber: Ketua BUMDes Panaikang

Hasil wawancara dengan salah satu pengunjung objek wisata Pantai Mallenreng menyatakan penilaiannya tentang wisata Pantai Mallenreng, yaitu:

“Saya sudah dua kali datang ketempat ini, selain Pantai yang menjadi daya tarik, saya juga dapat menikmati fasilitas yang ada serta makanan dan minuman yang dijual disini. Apalagi dengan harga yang terjangkau.” (Hasil wawancara pada tanggal 05 Mei 2025)

Dari keterangan yang disampaikan oleh pengunjung tersebut maka dapat diketahui bahwa wisata Pantai Mallenreng sudah dikenal oleh banyak orang terbukti dengan pengunjung yang berkali-kali datang dan menikmati suasana di Pantai Mallenreng.

Perlu diketahui bahwa pengunjung yang telah berkunjung pada objek wisata Pantai Mallenreng dari hasil data pengelola di peroleh bahwa jumlah pengunjung dari tahun 2022 hingga pada bulan maret tahun 2025 sebanyak 64.284 orang.

Tabel 5. Data Pengunjung Tahun 2022

No	Bulan	Jumlah Pengunjung				Jumlah
		Dewasa		Anak – Anak		
		Laki-laki	Perempuan	Laki-Laki	Perempuan	
1.	Januari	2.279	3.420	750	1.124	7.573
2.	Februari	987	1.482	303	453	3.225
3.	Maret	1.165	1.747	308	461	3.681
4.	April	195	293	93	140	721
5.	Mei	2.938	4.407	780	1.171	9.296
6.	Juni	1.248	1.926	408	610	4.228
7.	Juli	-	-	-	-	-
8.	Agustus	956	1.433	138	209	2.736
9.	September	651	977	140	211	1.979
10.	Oktober	639	60	136	206	1.941
11.	November	591	887	120	182	1.780
12.	Desember	636	955	116	176	1.883
Total		12.321	18.487	3.292	4.943	39.043

Tabel 6. Data Pengunjung Tahun 2023

No	Bulan	Jumlah Pengunjung				Jumlah
		Dewasa		Anak – Anak		
		Laki-laki	Perempuan	Laki-Laki	Perempuan	
1.	Januari	856	1.285	172	260	2.573
2.	Februari	209	315	37	55	616
3.	Maret	261	393	32	49	735
4.	April	522	785	95	143	1.545
5.	Mei	412	619	52	80	1.163
6.	Juni	378	567	69	105	1.119
7.	Juli	432	648	52	78	1.210
8.	Agustus	257	386	21	33	697
9.	September	376	566	69	104	1.115
10.	Oktober	233	349	47	70	699
11.	November	264	396	86	128	874
12.	Desember	808	1.213	102	153	2.276

No	Bulan	Jumlah Pengunjung				Jumlah
		Dewasa		Anak – Anak		
		Laki-laki	Perempuan	Laki-Laki	Perempuan	
Total		5.008	7.522	834	1.258	14.622

Tabel 7. Data Pengunjung Tahun 2024

No	Bulan	Jumlah Pengunjung				Jumlah
		Dewasa		Anak – Anak		
		Laki-laki	Perempuan	Laki-Laki	Perempuan	
1.	Januari	717	86	1.075	128	2.066
2.	Februari	242	365	22	34	663
3.	Maret	105	158	8	13	284
4.	April	397	596	133	200	1.326
5.	Mei	247	371	54	79	751
6.	Juni	209	312	16	25	562
7.	Juli	197	297	38	56	588
8.	Agustus	141	212	23	35	411
9.	September	296	446	34	51	827
10.	Oktober	172	257	26	39	494
11.	November	242	365	10	13	630
12.	Desember	212	318	29	44	603
Total		3.177	3.783	1.468	717	9.145

Pada tabel 5, 6, 7 di atas menunjukkan adanya penurunan jumlah pengunjung yang signifikan dari tahun ke tahun yang terus terjadi menyebabkan sepi tempat wisata. Penurunan ini diduga disebabkan oleh berbagai faktor yakni pada keterbatasan fasilitas pendukung seperti akses jalan yang kurang memadai, minimnya tempat parkir yang memadai dapat mengurangi kenyamanan wisatawan. Selain itu juga disebabkan oleh persaingan dengan destinasi wisata lain yang dapat mempengaruhi jumlah kunjungan ke Pantai mallenreng.

Jadi dari hasil penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa Pengembangan fasilitas wisata di Desa Panaikang, khususnya di Pantai Mallenreng dalam penyediaan sarana pendukung seperti gazebo, toilet, lapangan futsal, wahana permainan, spot foto, hingga kios UMKM. Pemerintah desa juga merencanakan pembangunan homestay dan wahana air sebagai bentuk pengembangan lanjutan. Meskipun fasilitas dinilai cukup memadai

oleh pengunjung, masih diperlukan peningkatan terutama pada aspek kebersihan, kelayakan sarana, dan distribusi fasilitas umum agar kenyamanan wisatawan tetap terjaga dan kunjungan dapat terus meningkat.

C. *Accessibilities Of The Destinations* (Aksesibilitas Destinasi)

Unsur terpenting dalam pengembangan desa wisata yaitu dilihat dari aksesibilitasnya. Aksesibilitas merupakan suatu hal yang dapat memberi kemudahan kepada wisatawan untuk datang berkunjung pada suatu daerah tujuan wisata. Dalam rangka pengembangan desa wisata, ada beberapa strategi yang dilakukan oleh pemerintah desa untuk menunjang aksesibilitas yang ada di Desa Panaikang yaitu dengan meningkatkan promosi wisata. Strategi pemerintah desa dari segi aksesibilitas yaitu meningkatkan promosi wisata Desa Panaikang agar desa panaikng lebih dikenal oleh masyarakat luas, baik local maupun nasional. Priasukmana dan Mulyadi (2001) menyebutkan bahwa kunci sukses pembangunan desa wisata salah satunya yaitu dengan promosi, desa wisata harus sering dipromosikan melalui berbagai media, oleh karena itu desa atau kabupaten harus sering mengundang wartawan dari media cetak maupun elektronik untuk kegiatan tersebut.

Aksesibilitas yang baik dapat mempermudah para wisatawan yang datang berkunjung pada suatu objek wisata. Dalam rangka pengembangan desa wisata, pemerintah desa melakukan beberapa strategi untuk menunjang aksesibilitas di Desa Panaikang, antara lain memperbaiki infrastruktur desa. Infrastruktur sangat penting dalam acuan perkembangan daerah tujuan wisata di Desa Panaikang sendiri pembangunan infrastruktur jalan yang menghubungkan antara pusat kota dengan Desa Panaikang sudah cukup baik, namun infrastruktur jalan yang menghubungkan antara Desa Panaikang dengan objek wisata kurang bagus.

Sebagaimana hasil wawancara dengan kepala desa yaitu bapak Bahtiar, SE menyatakan bahwa:

“Hal paling sering dikeluhkan oleh masyarakat adalah akses ke objek wisata yakni jalan masuk yang mengalami kerusakan. Sedangkan untuk perbaikan atau semacamnya pemerintah desa tidak dapat melakukan hal tersebut, karena bukan kewenangan desa melainkan kewenangan pemerintah pusat. Apalagi dengan efisiensi anggaran yang sedang berlaku.” (hasil wawancara pada tanggal 05 mei 2025)

Hal serupa juga diungkapkan oleh sekertaris desa yaitu bapak Nurfadillah yang mengungkapkan bahwa:

“Salah satu hambatan adalah akses jalan menuju pantai yang perlu diperbaiki. Namun hal tersebut menjadi kewenangan pemerintah pusat, pemerintah desa hanya dapat mengajukan proposal perbaikan jalan.” (hasil wawancara pada tanggal 05 Mei 2025)

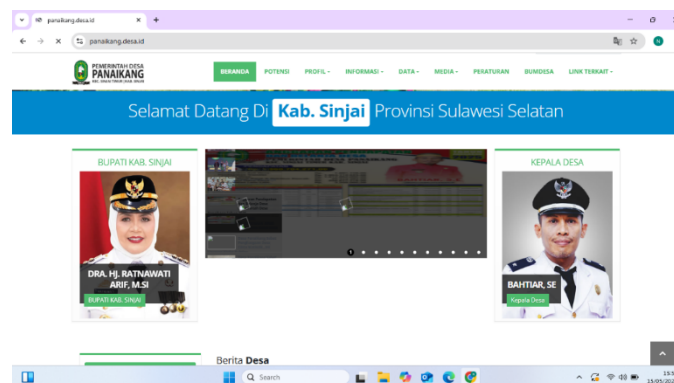
Dari hasil keterangan yang didapatkan dari pihak pemerintah desa, keduanya mengatakan bahwa dalam urusan perbaikan akses menuju lokasi wisata Pantai Mallenreng pemerintah desa tidak dapat berbuat banyak. Sedangkan masyarakat setempat yang memiliki inisiatif untuk memperbaiki jalan hanya dapat menambal sedikit kerusakan yang ada. Dapat diketahui bahwa strategi pemerintah desa dalam perbaikan infrastruktur jalan sangat penting dilakukan karena untuk menunjang aksesibilitas yang nyaman untuk para wisatawan. Jalan di desa panikang bisa dikatakan cukup baik untuk dilalui kendaraan kecil maupun kendaraan besar. Namun, jalan menuju objek wisata perlu perbaikan yang lebih lanjut.

Berdasarkan hasil penelitian terungkap bahwa aksesibilitas menuju destinasi wisata Pantai Mallenreng terkendala dari segi infrstruktur yang kurang yaitu jalan masuk ke tempat objek wisata pantai mallengreng yang kurang baik.

Strategi pemerintah desa selanjutnya dalam hal aksesibilitas yaitu meningkatkan aktivitas promosi wisata yang merupakan hal penting dalam pengembangan suatu desa wisata. Dengan adanya promosi wisata diharapkan dapat meningkatkan jumlah pengunjung wisata ke Desa Panaikang. Maka dari itu pemerintah Desa Panaikang melakukan peningkatan promosi wisata dengan tujuan untuk pengembangan desa wisata di Desa Panaikang.

Berdasarkan hasil wawancara dengan direktur BUMDes Barugaeyaitu bapak Najamuddin, beliau mengatakan bahwa:

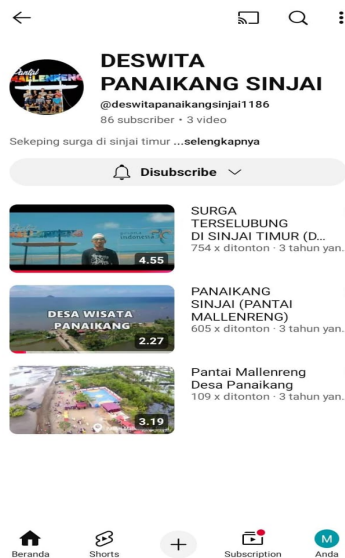
“Sebagai bentuk promosi kami menggunakan media digital atau media online, seperti facebook, youtube serta instagram.” (Hasil wawancara pada tanggal 05 mei 2025)



Gambar 10. Website Desa Panaikang



Gambar 11. Akun Instagram



Gambar 12. Akun Youtube



Gambar 13. Akun Facebook

Gambar 10, 11, 12, 13 merupakan tangkapan layar yang menunjukkan bahwa promosi Desa Wisata Pantai Mallenreng dilakukan melalui media sosial seperti aplikasi Facebook, Instagram, Youtube Bahkan melalui Website Desa Panaikang.

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa Desa Panaikang menggunakan media sosial sebagai alat promosi kegiatan wisata di Desa Panaikang. Hal tersebut merupakan salah satu strategi yang dilakukan oleh pemerintah desa untuk menarik pengunjung agar datang dan meningkatkan promosi wisata agar lebih dikenal oleh masyarakat luas. Promosi melalui media sosial dimaksudkan untuk memberikan informasi mengenai keberadaan desa wisata panaikang yang layak untuk dikunjungi dan juga memberikan kelestarian kepada wisatawan agar jumlah wisatawan bisa terus meningkat.

Hasil penelitian yang ditemukan di lapangan sangat berhubungan dengan teori yang sudah dijelaskan diatas. Desa Panaikang saat ini sudah memiliki web resmi, dengan adanya web Desa Panaikang merupakan salah satu bentuk promosi pemerintah desa melalui media online untuk mengenalkan Desa Panaikang kepada masyarakat luas. Selain itu promosi juga bisa dilakukan dari pengunjung sendiri, banyak pengunjung yang mengunggah foto maupun videonya ke media sosial ketika pengunjung berfoto saat kegiatan wisata di Desa Panaikang. Hal tersebut merupakan salah satu bentuk promosi yang dilakukan melalui pengunjung dan sangat membantu pemerintah desa dalam mengenalkan Desa Panaikang. Selain web yang dibuat oleh pemerintah desa, Bumdes juga membuat akun di facebook, youtube maupun di instagram, hal tersebut bertujuan untuk memperkenalkan wisata yang ada dan agar menarik para wisatawan untuk mengunjungi desa yang kaya akan budaya tersebut. Namun, pada kenyataannya aktivitas promosi yang dilakukan oleh Desa Panaikang masih kurang, hal ini ditunjukkan dengan pembaharuan konten-konten promosi yang diunggah di media sosial yang sudah tertinggal beberapa tahun. Oleh karena itu, pemerintah desa menjadikan peningkatan promosi wisata sebagai salah satu strategi dalam pengembangan aksesibilitas.

Jadi dari hasil penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa Aksesibilitas menuju objek wisata Pantai Mallenreng masih menjadi kendala utama akibat kondisi jalan yang rusak dan berada di luar kewenangan pemerintah desa. Meskipun demikian, pemerintah desa tetap berupaya melalui pengajuan proposal perbaikan dan melibatkan partisipasi masyarakat secara swadaya. Di sisi lain, strategi promosi wisata melalui media sosial seperti Facebook, YouTube, dan Instagram telah dilakukan tapi perlu untuk di tingkatkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti baik melalui observasi, wawancara, maupun dokumentasi yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

- A. Peran pemerintah Desa Panaikang dalam mendorong strategi pengembangan desa wisata setelah keberhasilan program desa wisata Nusantara yakni pemerintah tidak hanya bertindak sebagai fasilitator, tetapi juga sebagai penggerak utama dalam mengarahkan potensi lokal menjadi daya tarik wisata yang berkelanjutan.
- B. Pemerintah desa mengembangkan strategis berbasis potensi lokal seperti wisata alam, budaya, dan kuliner. Program – program seperti pengembangan lapak UMKM, Pembangunan infrastruktur pendukung, dan promosi melalui media cetak atau digital. Keberhasilan desa wisata nusantara menjadi inspirasi dan pembelajaran bagi Desa Panaikang untuk membentuk identitas wisata yang khas, inklusif, dan berorientasi. Pemerintah desa juga menunjukkan komitmen kuat dalam menjadikan desa tidak hanya sebagai tempat tinggal, tetapi juga sebagai destinasi wisata unggulan berbasis kearifan local
- C. Strategi yang telah dilakukan oleh pemerintah desa dalam pengembangan desa wisata merupakan suatu strategi yang menekankan pada pengembangan potensi yang ada di Desa Panaikang. Strategi yang telah dilakukan oleh pemerintah desa dapat dilihat dari tiga konsep dasar, yaitu dalam hal atraksi wisata, fasilitas wisata, dan aksesibilitas wisata. Dalam hal atraksi wisata, strategi yang dilakukan pemerintah desa yaitu wacana Pembangunan objek wisata baru yang di namakan Wisata Susur Sungai. Kemudian pemerintah desa memiliki strategi pengembangan desa wisata yakni dengan memberdayakan lapak UMKM. Selanjutnya yang kedua dalam hal fasilitas wisata strategi pemerintah desa dalam upaya pengembangan desa wisata yaitu penyediaan homestay dan pengembangan fasilitas pendukung wisata. Fasilitas pendukung wisata seperti tempat ibadah, toilet umum di setiap destinasi tempat wisata, dan juga tempat parkir di setiap destinasi wisata. Selanjutnya yang ketiga dalam hal aksesibilitas, strategi yang dilakukan pemerintah desa yaitu peningkatan promosi wisata.

DAFTAR PUSTAKA

Agustin, A. (2018) ‘Strategi Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Desa Wisata (Studi Pada Desa Kemiren, Keccamatan Glagh, Kabupaten Banyuwangi)’.

Aidil Putra, Nanik Mandasari, M. (2022) ‘Strategi Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Di Desa Kumun Hilir Kecamatan Kumun Debai Kota Sungai Penuh’, 4(3), pp. 26–44.

Alprinces Moclin, Ari J Rorong, helly F.K. (2021) ‘Strate4gi Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Di tengah Pandemi Covid - 19 Di Kantor Desa Pasunge Kecamatan Tabukan Utara Kabupaten Kepulauan Sangihe’, VII(111), pp. 107–115.

Askani, A. *et al.* (2023) ‘Perumusan Strategi Kebijakan Pengembangan Desa Wisata (Studi di Desa Panca Mukti Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah)’, *Jurnal STLA Bengkulu : Committe to Administration for Education Quality*, 9(1), pp. 17–24. Available at: <https://doi.org/10.56135/jsb.v9i1.75>.

Auliah, I., Selintung, M. and Syafri, S. (2022) 'Strategi Pengembangan Desa Wisata Kreatif Berbasis Masyarakat Kearifan Lokal Hendrosari Gresik', *Urban and Regional Studies Journal*, 5(1), pp. 09–14. Available at: <https://doi.org/10.35965/ursj.v5i1.1961>.

Fahmi Afrizal, T.A.O. (2021) 'Manajemen Strategi Desa Wisata Gronjong Wariti Dalam Meningkatkan Perekonomian Desa Mejono Kabupaten Kediri', *Publika*, pp. 171–184. Available at: <https://doi.org/10.26740/publika.v9n2.p171-184>.

Hamit, mahesa abahul (2021) 'Peran Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat (Community Based Tourism) Di Desa Wisata Hijau Bluebante Kabupaten Lombok Tengah'.

Kartini (2020) *Strategi Pengembangan Desa Wisata Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Wisata Putri Malu Kampung Juku Batu, Kecamatan Banjit, Kabupaten Way Kanan)*, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.jnc.2020.125798><https://doi.org/10.1016/j.smr.2020.02.002><http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/810049><http://doi.wiley.com/10.1002/anie.197505391><http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/B9780857090409500205>

Krisnawati, I. (2021) 'Program Pengembangan Desa Wisata Sebagai Wujud Kebijakan Pemerintah Dalam Rangka Pemulihan Ekonomi Pasca Covid dan Implementasinya (Sebuah Studi Literatur)', 4(2), pp. 211–221.

Kurniawan (2023) 'Kebijakan Pemerintah Desa Dalam Pengelolaan Wisata Alam Di Desa Saronda Kecamatan Bajo Barat Kabupaten Luwu'.

Lewan, Y.S. *et al.* (2023) 'Pengembangan desa wisata berbasis kearifan lokal desa budo kabupaten minahasa utara', 1, pp. 343–352.

Maak, C.S., Muga, M.P.L. and Kiak, N.T. (2022) 'Strategi Pengembangan Ekowisata terhadap Ekonomi Lokal pada Desa Wisata Fatumnasi', *OECOMICUS Journal of Economics*, 6(2), pp. 102–115. Available at: <https://doi.org/10.15642/oje.2022.6.2.102-115>.

Maulana, R. and Hasanah, D.I. (2024) 'Strategi Pemerintah Desa Dalam Mengembangkan Desa', *Jurnal JISIPOL*, 8(1), pp. 65–71.

Muharam, S., Andri, A. and Harun, A. (2022) 'Kebijakan Strategi Pengembangan Wisata Di Kelurahan Muara Lembu Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi', 6(2), pp. 164–184.

Nirwana (2022) *Pemanfaatan Objek Wisata Puncak Kelor'ta Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Bulu - Bulu Kecamatan tonra Kabupaten Bone*.

Permadi, N.A. *et al.* (2022) 'Strategi Pengembangan Desa Wisata', *Sawala : Jurnal Administrasi Negara*, 10(2), pp. 281–291. Available at: <https://doi.org/10.30656/sawala.v10i2.5761>.

Purwanti, I. (2019) 'Strategi Kelompok Sadar Wisata Dalam Penguatan Desa Wisata', *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 8(3), pp. 101–107.

Rara Sugiarti, I.A. and Yudana, G. (2010) 'Pengembangan Potensi Desa Wisata Di Kabupaten Ngawi Rara'.

Sukmadewi, N.P.R., Darma Putra, I.N. and Suardana, I.W. (2019) 'Potensi Dan Pengembangan Desa Wisata Suranadi Di Kecamatan Narmada Kabupaten Lombok Barat', *Jurnal Master Pariwisata (JUMPA)*, 05, p. 424. Available at: <https://doi.org/10.24843/jumpa.2018.v05.i02.p12>.

Syarifah, R. and Rochani, A. (2021) 'Studi Literatur : Pengembangan Desa Wisata Melalui Community Based Tourism Untuk Kesejahteraan Masyarakat', 1(1), pp. 109–129.

Teguh Satriawan, M.M. (2024) 'Sustainable Tourism Village Development Strategy Using SWOT Analysis (Case Study: Tetebatu Village, Sikur Sub-District, East Lombok)', 4(1), pp. 51–70.

Timpal, E.T. V, Pati, A.B. and Pangemanan, F. (2021) 'Strategi Camat Dalam Meningkatkan Perangkat Desa di Bidang Teknologi Informasi di Kecamatan Ratahan Timur Kabupaten Minahasa Tenggara', *Jurnal governance*, 1(2), pp. 1–10.

Vaughan, R. and Gantika, S. (2023) 'Strategi Sumber Daya Aparatur Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Pengembangan Pariwisata Desa Cintaratu Kabupaten Pangandaran', *Kebijakan: Jurnal Ilmu Administrasi*, 14(Vol. 14 No. 2, Juni 2023), pp. 202–209. Available at: <https://doi.org/10.23969/kebijakan.v14i2.8649>.

Wijaya, K.A. (2023) 'Potensi Dan Strategi Pengembangan Pariwisata Di Pantai Kaluku', *Jurnal Parwisata PaRAMA: Panorama, Recreation, Accomodation, Merchandise, Accessibility*, 4(1), pp. 1–9. Available at: <https://doi.org/10.36417/jpp.v4i1.444>.